



Sosialisasi Penggunaan E-Learning untuk Meningkatkan Keterlibatan Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran

Adli Abdillah Nababan^a, Ade May Luky Harefa^b Alwi Ihsan Nababan^c

^aProgram Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Prima Indonesia, Medan, 20118, Indonesia

^bProgram Studi Teknologi Informasi, Pasca Sarjana Teknologi Informasi, Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan, 20122, Indonesia

^cProgram Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara, Medan, 20155, Indonesia

Penulis Koresponden: (e-mail: adliabdillahnababan@unprimdn.ac.id), ademayluky@gmail.com, alwinababan@usu.ac.id)

ABSTRAK Penerapan sistem pendidikan online menghadapi berbagai tantangan, termasuk kebutuhan akan disiplin belajar mandiri dan penyediaan fasilitas yang efektif untuk kegiatan belajar mengajar. E-learning, yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk memberikan materi pendidikan secara online, memungkinkan akses materi kapan saja dan di mana saja. STMIK Pelita Nusantara telah mengadopsi Moodle, sebuah Learning Management System (LMS) yang mendukung perkuliahan jarak jauh secara elektronik. Moodle memudahkan komunikasi dua arah antara dosen dan mahasiswa, serta menyediakan berbagai fasilitas seperti pengelolaan profil, topik kursus, dan sumber pembelajaran. Sebelum implementasi Moodle, civitas akademika STMIK Pelita Nusantara menggunakan platform konferensi virtual seperti Google Classroom dan Zoom Meeting secara mandiri. Sosialisasi dan pelatihan penggunaan Moodle dilakukan melalui sesi daring menggunakan Zoom Meeting, diikuti oleh 50 peserta dari berbagai program studi. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan penggunaan elearning di lingkungan kampus, meskipun awalnya terdapat kendala dalam pendaftaran keanggotaan baru. Penggunaan modul tutorial juga membantu dosen dan mahasiswa yang tidak dapat mengikuti pelatihan.

KATA KUNCI *E-Learning, Moodle, Sosialisasi, Pelatihan*

1. PENGANTAR

Penerapan sistem pendidikan online menjadi hal yang tidak mudah, selain diperlukan disiplin belajar mandiri dalam masalah waktu hal lain menyediakan fasilitas sebagai ruang kegiatan belajar dan mengajar yang efektif. Pada tingkatan pendidikan seperti institusi tentu membutuhkan proses adaptasi dan harus siap bertransformasi memanfaatkan teknologi dalam proses perkuliahannya.

e-Learning merupakan metode pembelajaran yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk memberikan materi pelajaran, pelatihan, atau pendidikan secara online (Haryadi and Al Kansaa 2021). Metode ini memungkinkan peserta didik untuk mengakses materi pelajaran melalui perangkat digital seperti komputer, tablet, atau smartphone kapan saja dan di mana saja (Suryani and Hartati 2023). Perantara internet baik berbasis perangkat mobile maupun website yang sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari tentu membuat media online semakin mudah digunakan (Wati, Erkamim, and Wartono 2023).

Dalam proses belajar mengajar, elearning memerlukan media yang lebih spesifik untuk menunjang kegiatan tersebut. Moodle atau Modular Object-Oriented Dynamic Learning Environment merupakan program open source yang paling terkenal di antara program-program e-learning lainnya. Aplikasi ini dikembangkan pertama kali oleh Martin Dougiamas pada Agustus 2002 (Nita, Andria, and Putri 2023). Dengan menggunakan e-learning Mahasiswa dapat mengakses materi yang disajikan, mengontrol nilai mereka sehingga penilaian dapat bersifat objektif, serta mengupload tugas-tugas yang diberikan dalam bentuk file dan dapat diunduh oleh dosen untuk diperiksa dan diberi penilaian.

Tuntutan tersebutlah membuat STMIK Pelita Nusantara untuk menyediakan platform elearning guna mendukung perkuliahan jarak jauh. Rasiman (2023) Platform e-learning dengan Moodle jenis Learning Management System (LMS) menyediakan pengalaman pembelajaran yang komprehensif. Elearning STMIK Pelita Nusantara merupakan platform sistem digital berbasis website yang mendukung perkuliahan untuk dosen dan mahasiswa secara elektronik. Kehadiran elearning Moodle memudahkan komunikasi 2 arah secara online yang menunjang. Zuraiyah (2021) menyampaikan bahwa fasilitas-fasilitas yang ditawarkan Moodle ini yakni dosen dapat mengelola profil, mengelola topik kursus mata kuliah dengan mengatur enrolment key untuk memilih siapa saja atau mahasiswa yang diperkenankan untuk bergabung pada mata kuliah. Topik mata kuliah bisa menambahkan berbagai jenis sumber pembelajaran seperti buku, file, folder, link video dan lain-lain.

Sebelum terselenggaranya sosialisasi elearning STMIK Pelita Nusantara, civitas akademika STMIK Pelita Nusantara menggunakan konferensi virtual secara mandiri atau tidak tersimpan pada platform elearning yang tersedia pada kampus. Haeruman (2021) menyampaikan bahwa salah satu platform open sources yang biasanya dimanfaatkan di lingkungan dosen adalah Google Classroom yang sudah termasuk Google Meet untuk melakukan konferensi. Platform lain yang serupa yaitu Zoom Meeting, namun platform keduanya memberikan batas durasi teleconference pada pengguna gratis (basic) yang tidak berlangsung.

2. STUDI KEPUSTAKAAN

Menurut Rokhmah (2022) eLearning adalah pembelajaran jarak jauh (distance Learning) yang memanfaatkan teknologi komputer, jaringan computer dan/atau Internet. E-Learning memungkinkan peserta didik untuk belajar melalui komputer di tempat mereka masing-masing tanpa harus secara fisik pergi mengikuti pelajaran di kelas. E-Learning sering pula dipahami sebagai suatu bentuk pembelajaran berbasis web yang bisa diakses dari intranet di jaringan lokal atau internet.

Menurut Rijal (2022) Moodle adalah paket perangkat lunak yang diproduksi untuk kegiatan belajar berbasis internet dan situs web yang menggunakan prinsip social constructionist pedagogy. Moodle merupakan salah satu aplikasi dari konsep dan mekanisme belajar mengajar yang memanfaatkan teknologi informasi, yang dikenal dengan konsep pembelajaran elektronik atau e-learning. Isroqmi, Rohana, & Septiati (2023) mengungkapkan Moodle dapat digunakan secara bebas sebagai produk sumber terbuka (open source) di bawah lisensi GNU. Moodle dapat diinstal di komputer dan sistem operasi apapun yang bisa menjalankan PHP dan mendukung database SQL.

Menurut Junaedi (2019) Proses pembelajaran adalah serangkaian aktivitas yang melibatkan interaksi antara peserta didik dengan pendidik serta sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Proses ini mencakup perencanaan pembelajaran yang meliputi penentuan tujuan, materi, metode, dan media. Kemudian, dilanjutkan dengan pelaksanaan pembelajaran di mana materi disampaikan melalui berbagai metode seperti ceramah, diskusi, dan praktik. Evaluasi pembelajaran dilakukan untuk menilai pemahaman dan keterampilan peserta didik, dan akhirnya refleksi pembelajaran untuk mengkaji keberhasilan dan kekurangan proses yang telah berlangsung, serta merencanakan perbaikan untuk masa mendatang.

3. METODOLOGI

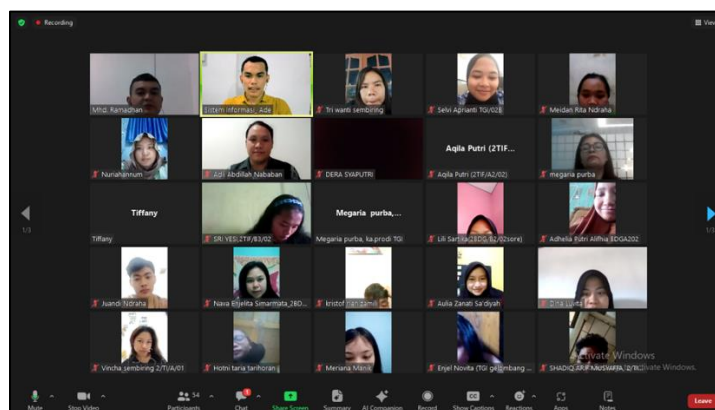
Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui observasi melalui sistem elearning yang telah dikembangkan. Hal ini dapat dilakukan untuk mengetahui pemahaman mahasiswa/I dalam menggunakan sistem e-learning. Pengabdian masyarakat ini menggunakan pola sosialisasi, pelatihan, ceramah, diskusi, dan praktik langsung, secara daring (online) menggunakan aplikasi zoom meeting kepada mahasiswa semester genap 2024 STMIK Pelita Nusantara. Kegiatan berlangsung selama 2 Sesi dimulai jam 10.00 Wib Sampai 12.00 Wib dan dilanjutkan pada Jam 14.00 Wib-16.00 Wib.

Metode sosialisasi dilaksanakan dengan demonstrasi pelatihan penggunaan sistem dan tanya jawab antar pemateri dan mahasiswa/i, kemudian mahasiswa/i diwajibkan mengikuti demonstrasi arahan dari pemateri menggunakan materi yang sudah dipersiapkan sebelumnya.

4. HASIL DAN PELAKSANAAN

A. Pelaksanaan Kegiatan

Pada jadwal acara, sosialisasi akan dimulai pada pukul 10.00 dengan rangkaian kegiatan dimulai dari pembukaan yang dipandu oleh pembawa acara seperti terlihat pada Gambar 1.



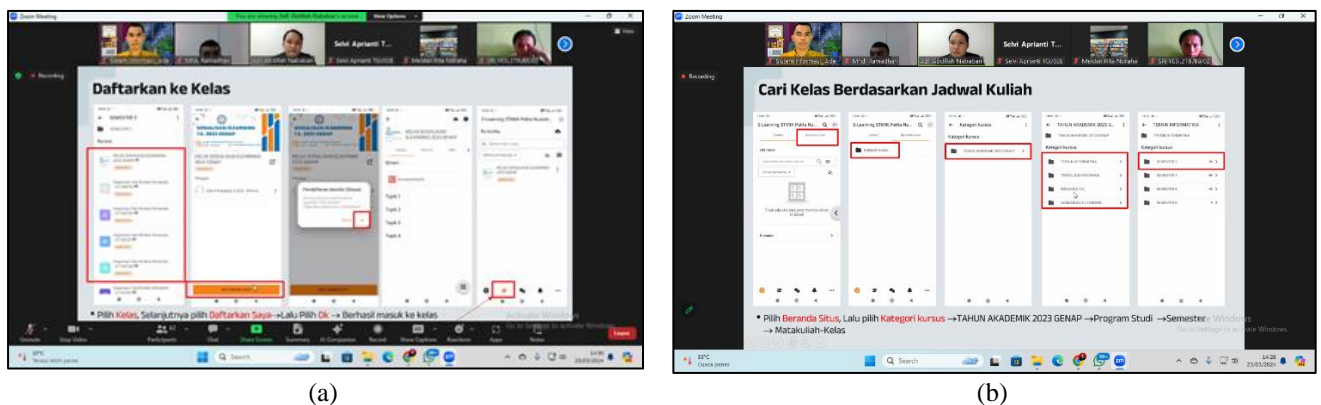
Gambar 1. Pembukaan Acara

Pembukaan acara dimulai sesuai jadwal, meski terdapat beberapa peserta yang belum memasuki ruangan. Setelah pembukaan, doa hingga sambutan sudah dilaksanakan, masuklah kepada kegiatan inti yaitu sosialisasi elearning.



Gambar 2. Pemateri menyampaikan Sosialisasi

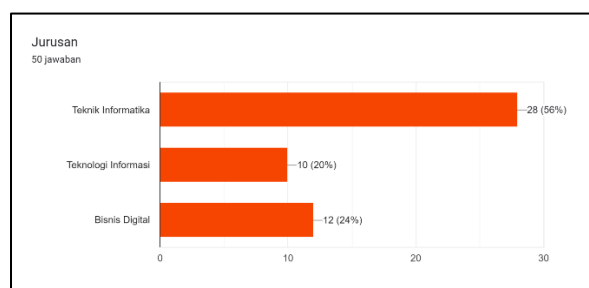
Sosialisasi diawali dengan mengarahkan peserta untuk mendaftar keanggotaan baru elearning, agar masing-masing dosen dapat mengelola akun dan dapat mengelola kursus sesuai mata kuliah yang diampu.



Gambar 3. Simulasi Penggunaan Elearning Pada Gambar (a) dan (b)

B. Evaluasi Kegiatan

Sosialisasi pendampingan pelatihan elearning berhasil dilakukan, kendala hanya terjadi di awal kegiatan inti yaitu mengenai pendaftaran keanggotaan baru karena kurangnya pengetahuan dari peserta dan merupakan pengalaman baru dalam memanfaatkan elearning milik institusi. Pengguna baru yang kesulitan untuk memanfaatkan elearning, bisa mengakses informasi dari pemateri karena menyediakan panduan penggunaan yang dibagikan saat sosialisasi berlangsung sehingga untuk mahasiswa/i yang sebagai peserta mengikuti kegiatan dihimbau untuk menginformasikan kepada rekan mahasiswa/i lain serta untuk mengunduh panduan. Sehingga elearning dapat dimanfaatkan oleh semua program studi di lingkungan kampus.



Gambar 3. Jumlah Peserta Yang mengikuti Sosialisasi Sesi I

(a)	(b)
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Komentar</p> <p>22 jawaban</p> <p>-</p> <p>Baikk</p> <p>Mudah di pahami</p> <p>Dapat dimengerti</p> <p>Nothing</p> <p>penjelasannya sangat mudah di mengerti, terimakasih pak/bu</p> <p>saya uda bisa login</p> </div>	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Bagus</p> <p>sangat membantu</p> <p>Pemaparannya bagus untuk dipahami</p> <p>Sangat Bagus</p> <p>makasih pak</p> <p>Baguss</p> <p>mengikuti sosialisasi e learning</p> <p>saya mengerti zoom hari ini</p> </div>

Gambar 4. Beberapa Respon mahasiswa Terkait Pelaksanaan Sosialisasi Gambar (a) dan (b)

5. KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di lingkungan civitas akademika STMIK Pelita Nusantara berjalan dengan lancar yang diikuti 50 peserta yang diwakili dari masing-masing program studi. Penggunaan fasilitas elearning milik institusi yang sebelumnya belum dimanfaatkan, kini sudah dikenali dan dapat digunakan. Kendala kegiatan yang awalnya kesulitan melakukan pendaftaran keanggotaan baru, karena menjadi pengetahuan dan pengalaman baru peserta kini bisa teratasi dengan baik. Beberapa dosen maupun mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan sosialisasi dan pelatihan dipermudah dengan modul tutorial penggunaan elearning.

DAFTAR PUSTAKA

- Haeruman, Leny Dhianti, Dwi Antari Wijayanti, and Qorry Meidianingsih. 2021. "Efektivitas Blended Learning Berbasis LMS Dalam Pembelajaran Matematika." *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika Sekolah* 5(1): 80–84.
- Haryadi, Rudi, and Hanifa Nuraini Al Kansaa. 2021. "Pengaruh Media Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa." *At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan* 7(1): 68–73.
- Isroqmi, Asnurul, Rohana Rohana, and Ety Septiati. 2023. "Pemanfaatan E-Learning Moodle Sebagai Laboratorium Matematika Virtual Di Universitas PGRI Palembang." *Indiktika: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika* 5(2): 244–54.
- Junaedi, Ifan. 2019. "Proses Pembelajaran Yang Efektif." *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)* 3(2): 19–25.
- Nita, Sekreningsih, Andria Andria, and Allia Whira Setyo Putri. 2023. "Pengembangan Bahan Ajar Pengantar Teknologi Informasi Berbasis Virtual Learning." *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik* 2(1): 117–25.
- Rasiman, Iman. 2023. "Pemanfaatan Moodle Sebagai Salah Satu Alternatif Learning Management System (LMS) Bagi Mahasiswa Di IAI Al Khoziny Sidoarjo." *JIEES: Journal of Islamic Education at Elementary School* 4(2): 68–81.
- Rijal, Akmal. 2022. *Mengembangkan E-Learning Mata Kuliah Pembelajaran Matematika SD Berbasis Aplikasi Moodle Program Studi PGSD*. Syiah Kuala University Press.
- Rokhmah, Akhirul Insan Nurr, Colin Widi Widawati, Inta Rachma Yuniarta, and Sarwiji Suwandi. 2022. "Studi Kasus Pelaksanaan Asesmen Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Aplikasi Moodle." *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 9(2): 160–69.
- Suryani, Erni, and Hartati Hartati. 2023. "Penggunaan Model Pembelajaran E-Learning Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SMAN 2 Kota Bima." *Edu Sociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi* 6(1): 115–21.
- Wati, Vera, Moh Erkamim, and Wartono Wartono. 2023. "Sosialisasi Dan Pelatihan Pemanfaatan Elearning Menggunakan Web Conference." *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 14(4): 856–62.
- Zurairiyah, Tjut Awaliyah, Halimah Tus Sadiyah, and Eky Hermawan. 2021. "Pengembangan Learning Management System (LMS) Pelatihan SDM Menggunakan PHP Dan MySQLI." *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Komputer* 1(2).